

NEWSletter

EKSPOR IMPOR

EKSPOR DAN IMPOR BULAN JULI 2023 MENGALAMI PENINGKATAN



EDISI AGUSTUS
2023

KINERJA PERDAGANGAN



- 03** Perekonomian Global Berangsur Pulih, Neraca Perdagangan Juli 2023 Tercatat Surplus



- 06** Ekspor Indonesia Bulan Juli 2023 Mengalami Peningkatan, Ditopang oleh Kinerja Ekspor Non Migas



- 10** Kinerja Impor Bulan Juli 2023 Meningkat Didorong oleh Impor Seluruh Golongan Barang

COMMODITY REVIEW EKSPOR



- 15** Peluang Ekspor Kertas Dan Barang Dari Kertas Indonesia



PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR, & IMPOR



Perekonomian Global Berangsur Pulih, Neraca Perdagangan Juli 2023 Tercatat Surplus

Oleh: Hasni

Nilai ekspor dan Indonesia pada Juli 2023 mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya. Nilai ekspor naik 1,36% dan impor mengalami peningkatan 14,10% MoM. Kinerja perdagangan Juli 2023 ini menghasilkan surplus perdagangan sebesar USD 1,31 Miliar

Perekonomian di beberapa negara mitra dagang utama yang mengalami pertumbuhan dengan tingkat inflasi yang terkendali, mengindikasikan permintaan global yang semakin menguat. Hal tersebut didukung oleh estimasi IMF atas pertumbuhan ekonomi global pada bulan Juli tahun 2023 mengalami peningkatan 0,2 basis poin dibandingkan bulan April menjadi 3,0%. Pemulihan ekonomi global tersebut turut mendukung capaian surplus neraca perdagangan Indonesia pada bulan Juli 2023. Surplus perdagangan Juli 2023 terus melanjutkan tren surplus sejak bulan Mei 2020. Neraca perdagangan Indonesia pada bulan Juli 2023 tercatat surplus sebesar USD 1,31 Miliar, terdiri dari surplus perdagangan non migas USD 3,22 Miliar dan defisit perdagangan migas sebesar USD 1,91 Miliar. Namun demikian, surplus neraca perdagangan Juli tahun ini lebih rendah dibandingkan Juli tahun lalu yang tercatat USD 4,13 Miliar.

Nilai ekspor pada Juli 2023 tercatat naik 1,36% dibandingkan Juni 2023 dan impor mengalami peningkatan yang lebih besar yakni 14,10%. Kinerja ekspor non migas Indonesia pada bulan Juli 2023 tercatat sebesar USD 19,65 Miliar dan ekspor migas USD 1,23 Miliar sehingga total ekspor mencapai USD 20,88 Miliar. Nilai ekspor non migas pada bulan Juli 2023 dibandingkan dengan bulan Juni 2023 meningkat 1,62% MoM, namun turun 18,74% jika dibandingkan dengan Juli 2022 (YoY). Dari sisi volume, ekspor non migas mengalami peningkatan sebesar 9,29% dibanding Juni 2023 sedangkan volume migas turun sebesar 6,91% MoM.

**Grafik 1. Neraca Perdagangan Bulanan Indonesia
Januari 2022 - Juli 2023 (USD Miliar)**



Defisit nilai neraca migas pada bulan Juli 2023 disebabkan oleh defisit hasil minyak sebesar USD 1,37 Miliar dan defisit minyak mentah sebesar USD 1,12 Miliar, sedangkan neraca gas mengalami surplus senilai USD 0,59 Miliar.

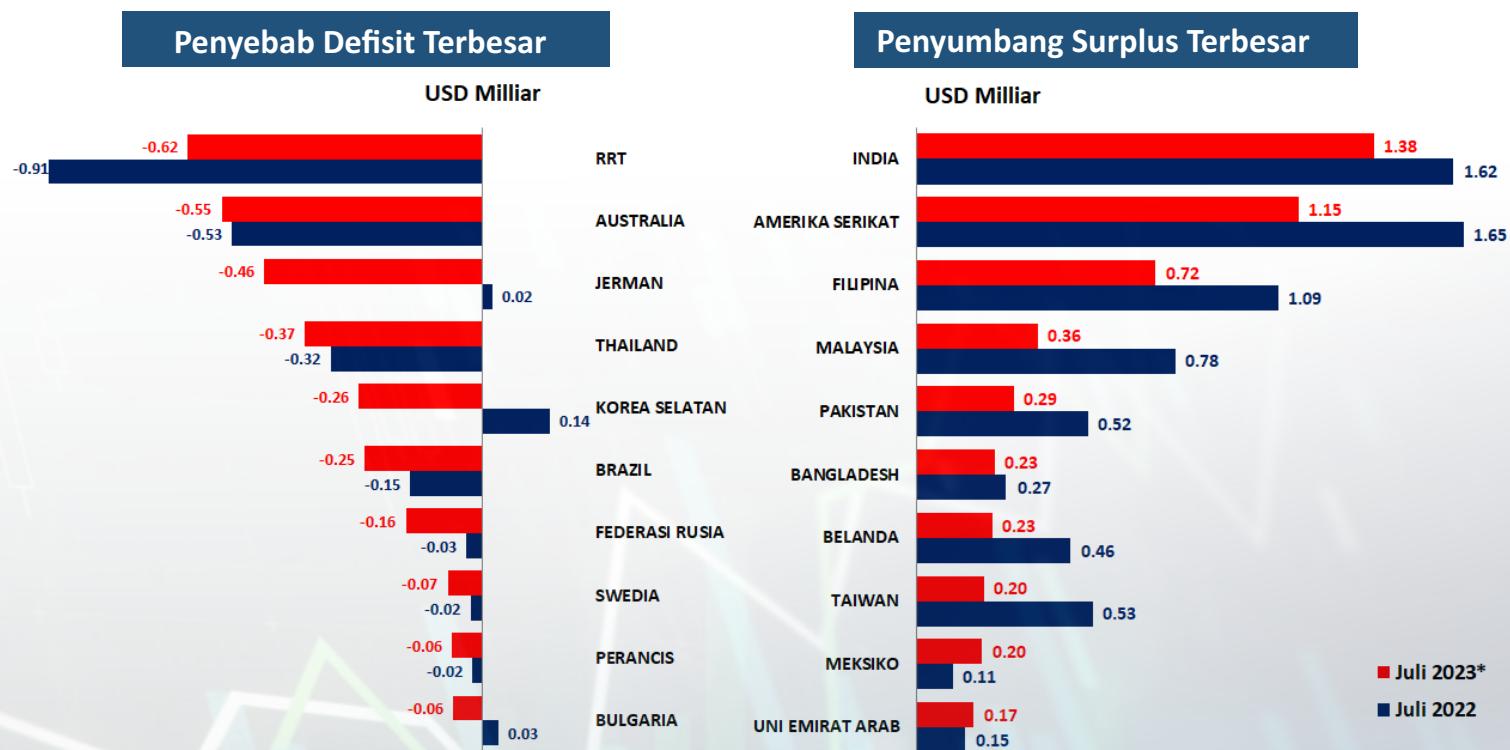
Peningkatan nilai impor yang lebih besar dibandingkan peningkatan nilai ekspor menyebabkan nilai surplus bulan Juli lebih rendah dibandingkan bulan Juni 2023. Surplus neraca perdagangan pada bulan Juli 2023 tercatat USD 1,31 Miliar lebih rendah dibandingkan dengan bulan Juni 2023 yang tercatat USD 3,45 Miliar. Nilai surplus pada bulan Juli 2023 juga lebih rendah dibanding Juli 2022 yang mencapai USD 4,13 Miliar (Grafik 1).

India Bertahan sebagai Kontributor Surplus Non Migas Terbesar

Dalam kurun waktu dua bulan terakhir, India bertahan sebagai negara kontributor surplus perdagangan non migas Indonesia terbesar. Pada bulan Juli 2023, nilai surplus perdagangan dengan India tercatat USD 1,38 Miliar, lebih rendah dibandingkan dengan Juli 2022 yang mencapai USD 1,62 Miliar. Amerika Serikat (AS) menjadi negara penyumbang surplus neraca non migas terbesar kedua dengan nilai surplus sebesar USD 1,15 Miliar, lebih rendah dibandingkan surplus pada bulan Juli 2022 yang tercatat USD 1,65 Miliar. Filipina berada di posisi ketiga sebagai negara kontributor surplus terbesar, sekaligus menjadi negara penyumbang surplus terbesar di antara negara ASEAN dengan nilai USD 0,72 Miliar, lebih rendah dibandingkan dengan Juli 2022 yang tercatat USD 1,09 Miliar (Grafik 2).

Negara-negara yang nilai surplus neraca perdagangannya dengan Indonesia pada bulan Juli 2023 lebih tinggi dibanding Juli 2022 adalah Meksiko yang naik dari USD 0,11 Miliar menjadi USD 0,20 Miliar dan Uni Emirat Arab yang naik dari USD 0,15 Miliar menjadi USD 0,17 Miliar. Sementara itu, beberapa negara yang mengakibatkan defisit neraca perdagangan terbesar bagi Indonesia pada Juli 2023 diantaranya RRT, Australia, dan Jerman dengan nilai defisit masing-masing sebesar USD 0,62 Miliar, USD 0,55 Miliar, dan USD 0,46 Miliar (Grafik 2).

Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit Juli 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2023)

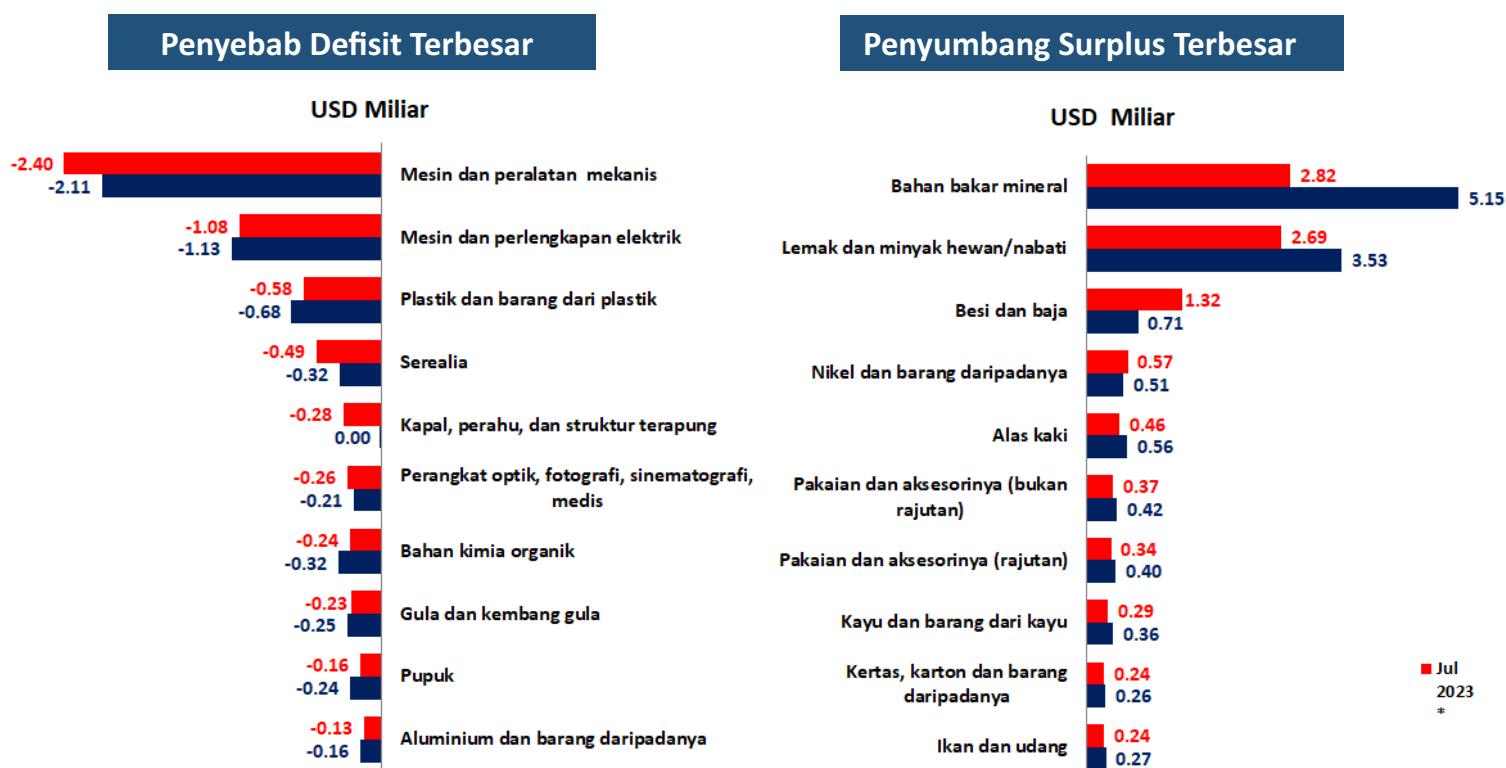
*Ket: Juli 2023 Angka Sementara

Tidak berbeda dengan bulan-bulan sebelumnya, tiga produk utama penyumbang nilai surplus perdagangan terbesar pada bulan Juli 2023 masih didominasi oleh Bahan Bakar Mineral (HS 27), Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) serta Besi dan Baja (HS 72). Nilai surplus Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebesar USD 2,82 Miliar, lebih rendah dibandingkan Juli 2022 yang mencapai USD 5,15 Miliar.

Sementara itu, nilai surplus Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) serta Besi dan Baja (HS 72) masing-masing sebesar USD 2,69 Miliar dan USD 1,32 Miliar. Pangsa ekspor ketiga produk utama tersebut mencapai 41,11% terhadap ekspor non migas bulan Juli 2023, yang terdiri dari pangsa ekspor HS 27 sebesar 16,02%, pangsa ekspor HS 15 sebesar 13,84%, dan pangsa ekspor HS 72 sebesar 11,25%.

Sedangkan tiga kelompok produk penyumbang defisit neraca perdagangan terbesar pada Juli 2023 juga masih didominasi oleh Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) dan Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) dengan nilai kumulatif defisit neraca perdagangan mencapai USD 4,06 Miliar (Grafik 3).

Grafik 3. Produk Utama Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit Juli 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2023)

*Ket: Juli 2023 Angka Sementara



Eksport Indonesia Bulan Juli 2023 Mengalami Peningkatan, Ditopang oleh Kinerja Ekspor Non Migas

Oleh: Farida Rahmawati

Kinerja eksport Indonesia bulan Juli 2023 tercatat sebesar USD 20,88 Miliar, mengalami peningkatan 1,36% dibandingkan bulan Juni 2023 (MoM).

Penguatan kinerja eksport di Juli ini didorong oleh eksport non migas yang mengalami peningkatan sebesar 1,62%, sedangkan eksport migas turun 2,61% MoM.

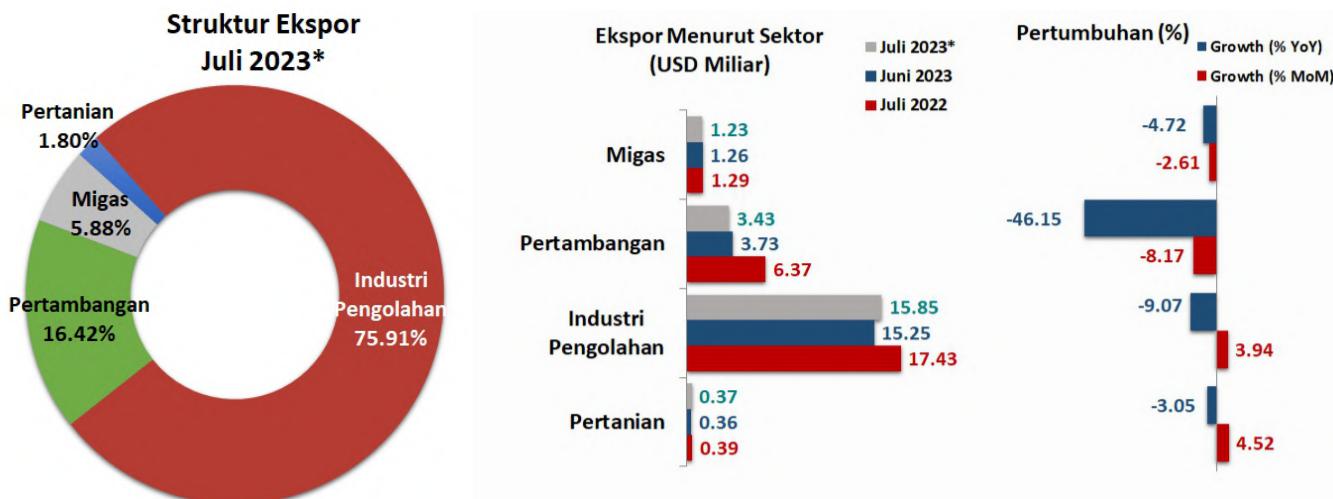
Sementara itu, jika dibandingkan dengan bulan Juli tahun sebelumnya, nilai eksport bulan Juli 2023 turun sebesar 18,03% YoY. Pelemahan tersebut disebabkan oleh turunnya eksport migas sebesar 4,72% YoY dan eksport non migas yang melemah 18,74% YoY (Tabel 1).

Jika dilihat berdasarkan sektornya, eksport Indonesia bulan Juli 2023 masih didominasi oleh eksport sektor Industri Pengolahan dengan pangsa mencapai 75,91%, diikuti oleh eksport sektor Pertambangan dengan pangsa 16,42%, dan eksport sektor Pertanian dengan kontribusi sebesar 1,80% terhadap total eksport Indonesia. Peningkatan kinerja eksport terjadi pada sektor Industri Pengolahan dan Pertanian, dimana sektor Pertanian menjadi sektor yang mengalami kenaikan eksport tertinggi sebesar 4,52%, disusul oleh sektor Industri Pengolahan sebesar 3,94% MoM (Grafik 4). Sementara eksport sektor Pertambangan pada Juli 2023 ini terkontraksi sebesar 8,17% MoM disebabkan oleh penurunan pada beberapa komoditas pertambangan seperti Lignit, Batubara, dan Bijih Tembaga.

Tabel 1. Nilai Eksport Indonesia Periode Juli 2023 dan Januari-Juli 2023

Rincian Eksport	Nilai (USD Juta)					Pertumbuhan (%)		
	Juli '22	Juni '23	Juli '23*	Jan-Juli 2022	Jan-Juli 2023*	Juli '23 (MoM)	Juli '23 (YoY)	Jan-Juli '23 (YoY)
Total Eksport	25,473.40	20,601.30	20,881.12	166,642.91	149,534.45	1.36	-18.03	-10.27
Migas	1,287.59	1,259.68	1,226.80	9,230.38	9,066.46	-2.61	-4.72	-1.78
Minyak Mentah	102.82	181.28	110.86	955.00	987.74	-38.85	7.82	3.43
Hasil Minyak	389.49	424.06	363.03	3,003.37	2,948.15	-14.39	-6.80	-1.84
Gas	795.28	654.34	752.92	5,272.01	5,130.57	15.06	-5.33	-2.68
Non Migas	24,185.81	19,341.62	19,654.31	157,412.53	140,467.99	1.62	-18.74	-10.76

Grafik 4. Perkembangan Struktur Ekspor Indonesia Juli 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2023)

*Ket: Juli 2023 Angka Sementara

Produk utama ekspor non migas periode Juli 2023 masih didominasi oleh komoditas Bahan Bakar Mineral/Batubara (HS 27) dengan kontribusi sebesar 16,02%, diikuti oleh Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) yang berperan sebesar 13,84%, serta Besi dan Baja (HS 27) dengan kontribusi 11,25% terhadap total ekspor non migas Indonesia. Secara umum, sebagian besar 20 produk utama ekspor non migas Indonesia menunjukkan peningkatan yang menyebabkan menguatnya kinerja ekspor non migas nasional pada Juli 2023 (Tabel 2). Beberapa produk utama ekspor non migas yang mengalami kenaikan pada bulan Juli 2023 antara lain Nikel dan Barang daripadanya (HS 75) naik 43,29%; Bahan Kimia Organik (HS 29) naik 13,61%; Ampas/sisa Industri Makanan (HS 23) naik 13,17%; Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) naik 12,25%; serta Berbagai Produk Kimia (HS 38) naik 11,14% MoM. Di tengah peningkatan ekspor bulan Juli 2023, terdapat beberapa produk utama ekspor non migas yang mengalami penurunan cukup signifikan, diantaranya Bijih, Terak dan Abu Logam (HS 26) yang turun 16,46%; Kertas, Karton dan Barang daripadanya (HS 48) turun 7,26%; Bahan Bakar Mineral/Batubara (HS 27) turun 6,93%; Pulp dari Kayu (HS 47) turun 6,28%; serta Meisn dan Peralatan Mekanis (HS 84) turun 3,21% MoM (Tabel 2).

Tabel 2. Perkembangan Ekspor Non Migas Indonesia Menurut Periode Juli 2023 dan Januari-Juli 2023

No	HS	Uraian Barang	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Juli/Juni '23 (MoM)	Pangsa (%) Juli '23	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Jan-Juli 2023/22 (YoY)	Pangsa (%) Jan-Juli 2023*
			Juni '23	Juli '23*			Jan-Julii 2022	Jan-Julii 2023*		
Total Ekspor Non Migas			19.34	19.65	1.62	100.00	157.41	140.47	-10.76	100.00
1	27	Bahan bakar mineral	3.38	3.15	-6.93	16.02	29.70	27.15	-8.60	19.33
2	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	2.75	2.72	-0.93	13.84	18.67	16.17	-13.40	11.51
3	72	Besi dan baja	2.18	2.21	1.60	11.25	16.46	15.14	-8.05	10.78
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.16	1.24	6.67	6.30	8.01	8.65	8.00	6.16
5	87	Kendaraan dan bagiannya	0.93	0.96	3.28	4.89	5.88	6.35	8.00	4.52
6	75	Nikel dan barang daripadanya	0.41	0.58	43.29	2.96	2.98	4.04	35.49	2.87
7	64	Alas kaki	0.53	0.53	-0.08	2.69	4.61	3.75	-18.69	2.67
8	84	Mesin dan peralatan mekanis	0.54	0.52	-3.21	2.64	3.99	3.68	-7.80	2.62
9	38	Berbagai produk kimia	0.46	0.51	11.14	2.61	5.33	3.69	-30.74	2.63
10	40	Karet dan barang dari karet	0.42	0.42	1.33	2.15	4.09	3.03	-25.94	2.15
11	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0.37	0.39	3.78	1.98	2.90	2.53	-12.92	1.80
12	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0.41	0.38	-7.26	1.93	2.70	2.87	6.56	2.04
13	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.34	0.38	12.25	1.93	4.04	4.29	6.09	3.05
14	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0.35	0.37	5.46	1.86	2.90	2.11	-27.43	1.50
15	26	Bijih, terak, dan abu logam	0.42	0.35	-16.46	1.80	6.04	3.88	-35.73	2.76
16	44	Kayu dan barang dari kayu	0.34	0.34	0.53	1.75	2.96	2.24	-24.39	1.59
17	03	Ikan dan udang	0.28	0.28	-0.51	1.41	2.24	1.96	-12.60	1.39
18	29	Bahan kimia organik	0.23	0.26	13.61	1.32	2.63	1.75	-33.68	1.24
19	47	Pulp dari kayu	0.27	0.26	-6.28	1.31	1.95	2.16	10.81	1.54
20	23	Ampas/sisa industri makanan	0.22	0.25	13.17	1.25	1.31	1.46	11.44	1.04
Subtotal			15.98	16.09	0.72	81.87	129.40	116.88	-9.68	83.21
Produk Lainnya			3.37	3.56	5.85	18.13	28.01	23.59	-15.79	16.79

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2023)

*Ket: Juli 2023 Angka Sementara

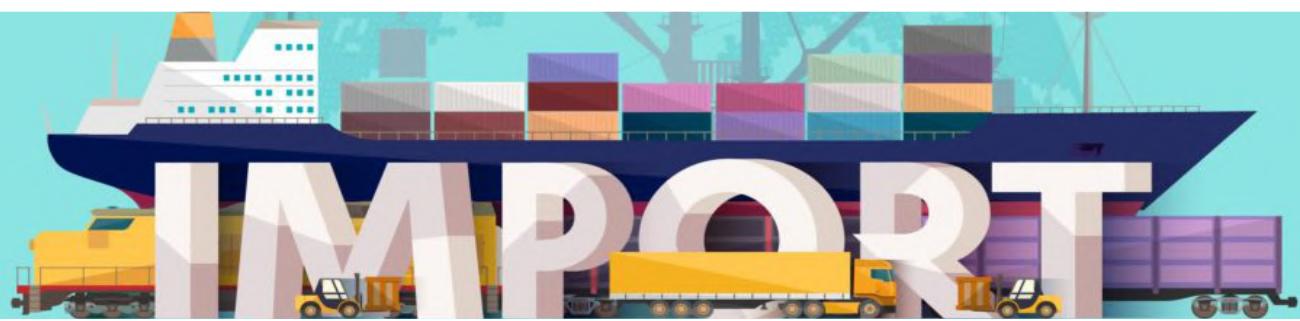
Berdasarkan negara tujuan, RRT dan Amerika Serikat masih menjadi pasar utama ekspor non migas Indonesia pada Juli 2023 dengan kontribusi masing-masing sebesar 25,07% dan 10,35% terhadap ekspor non migas nasional. Kinerja ekspor ke RRT dan Amerika Serikat pada Juli 2023 masing-masing mencapai USD 4,93 Miliar (naik 7,52% MoM) dan USD 2,03 Miliar (naik 4,07% MoM). Kenaikan ekspor Indonesia ke RRT utamanya didorong oleh kenaikan ekspor Nikel dan Barang Daripadanya (HS 75) yang tumbuh 52,62% serta kenaikan ekspor Besi dan Baja (HS 72) yang meningkat 6,61% MoM. Ekspor Nikel Indonesia ke RRT pada Juli 2023 mayoritas terdiri dari *Ferro Nickel* (HS 72026000) dengan nilai mencapai USD 1,23 Miliar (tumbuh 3,62% MoM). Di samping itu, ekspor *Nickel Mattes* (HS 75011000) juga mencetak kinerja baik dengan nilai mencapai USD 294,56 Juta atau tumbuh tinggi 81,67% MoM. Sementara itu, peningkatan ekspor Indonesia ke AS sebesar 4,07% MoM di Juli 2023 utamanya didorong oleh kenaikan ekspor Lemak dan Minyak Hewani/Nabati (HS 15) yang naik 30,41% serta Alas Kaki (HS 64) yang tumbuh 23,78% MoM.

Ekspor non migas Indonesia pada Juli 2023 menunjukkan peningkatan pada sebagian besar negara mitra dagang utama. Peningkatan ekspor non migas Indonesia terbesar secara bulanan (MoM) terjadi ke Hong Kong naik 21,77%, Meksiko naik 17,91%, Uni Emirat Arab naik 16,67%, Korea Selatan naik 15,70%, dan Thailand naik 10,21% MoM. Kenaikan ekspor ke Hong Kong utamanya didorong oleh kenaikan ekspor Logam Mulia dan Perhiasan (HS 71) yang naik 43,48% serta Bahan Bakar Mineral (HS 27) yang naik 13,09% MoM. Di tengah penguatan kinerja ekspor Indonesia pada Juli 2023, ekspor ke beberapa negara tujuan utama masih menunjukkan pelemahan. Pelemahan terbesar terjadi pada ekspor ke Vietnam yang turun 25,47%, diikuti dengan ekspor ke Pakistan yang turun 16,17%, Italia turun 11,88%, dan Filipina turun 11,14% MoM (Tabel 3).

Tabel 3. Ekspor Non Migas Indonesia ke Negara Utama Periode Juli 2023 dan Januari-Juli 2023

No	Negara	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Juli/Juli '23 (MoM)	Pangsa (%) Juli '23	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Jan-Julii 2023/22 (YoY)	Pangsa (%) Jan-Julii 2023*
		Juni '23	Juli '23*			Jan-Julii 2022	Jan-Julii 2023*		
	Total Ekspor Non Migas	19.34	19.65	1.62	100.00	157.41	140.47	-10.76	100.00
1	RRT	4.58	4.93	7.52	25.07	32.88	34.86	6.00	24.82
2	Amerika Serikat	1.95	2.03	4.07	10.35	17.26	13.44	-22.12	9.57
3	India	1.67	1.82	9.42	9.28	13.67	11.23	-17.88	7.99
4	Jepang	1.45	1.43	-1.01	7.30	12.98	11.46	-11.73	8.16
5	Malaysia	0.79	0.86	9.29	4.39	8.25	6.19	-24.96	4.41
6	Filipina	0.93	0.83	-11.14	4.23	7.09	6.43	-9.37	4.57
7	Singapura	0.66	0.72	7.98	3.64	5.93	5.09	-14.15	3.62
8	Korea Selatan	0.56	0.65	15.70	3.30	6.50	4.83	-25.74	3.44
9	Vietnam	0.79	0.59	-25.47	3.00	4.73	4.33	-8.54	3.08
10	Taiwan	0.59	0.56	-4.89	2.85	4.75	3.92	-17.40	2.79
11	Thailand	0.43	0.47	10.21	2.41	4.15	3.32	-20.05	2.36
12	Pakistan	0.36	0.30	-16.17	1.54	2.66	1.76	-33.78	1.25
13	Belanda	0.30	0.30	1.66	1.53	3.28	2.12	-35.35	1.51
14	Bangladesh	0.23	0.24	5.55	1.23	1.93	1.71	-11.45	1.22
15	Meksiko	0.20	0.23	17.91	1.19	0.92	1.16	26.90	0.83
16	Uni Emirat Arab	0.20	0.23	16.67	1.18	1.23	1.42	15.77	1.01
17	Hongkong	0.19	0.23	21.77	1.17	1.55	1.44	-6.61	1.03
18	Australia	0.25	0.23	-6.99	1.17	1.96	1.63	-16.61	1.16
19	Italia	0.21	0.19	-11.88	0.95	1.77	1.47	-17.26	1.04
20	Jerman	0.16	0.16	3.83	0.83	1.90	1.58	-16.76	1.12
	Subtotal	16.50	17.02	3.17	86.61	135.37	119.37	-11.82	84.98
	Negara Lainnya	2.84	2.63	-7.39	13.39	22.04	21.10	-4.29	15.02

Meskipun ekspor non migas secara total mencatatkan kenaikan sebesar 1,62% MoM, namun jika dilihat berdasarkan kawasan, mayoritas ekspor ke kawasan tujuan masih menunjukkan pelemahan. Pelemahan terbesar terjadi pada ekspor ke kawasan Asia Tengah yang turun 56,50%, diikuti oleh Asia Barat yang turun 42,94% dan Afrika Utara yang turun 38,55% MoM. Ekspor ke Asia Tenggara yang merupakan kawasan tujuan ekspor terbesar kedua Indonesia juga mengalami pelemahan sebesar 4,71% MoM, sementara ekspor ke Asia Timur dan Asia Lainnya masih menunjukkan peningkatan sebesar masing-masing 5,83% dan 23,88% MoM. Selain itu, ekspor ke beberapa kawasan juga masih menunjukkan pertumbuhan yang tinggi diantaranya ekspor ke Karibia yang meningkat 115,96%, Eropa Timur 18,92%, dan Amerika Utara yang naik 5,69% MoM. Hal ini menunjukkan pasar non tradisional yang umumnya merupakan *emerging markets* memiliki prospek yang bagus dan merupakan pasar yang potensial bagi perluasan dan pengembangan ekspor non migas Indonesia.



Kinerja Impor Bulan Juli 2023 Meningkat Didorong oleh Impor Seluruh Golongan Barang

Oleh: Fitria Faradila

Nilai total impor Indonesia pada bulan Juli 2023 sebesar USD 19,57 Miliar yang terdiri dari impor migas sebesar USD 3,13 Miliar dan impor non migas sebesar USD 16,44 Miliar. Total impor tersebut mengalami kenaikan sebesar 14,10% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM).

Baik sektor migas maupun non migas keduanya mengalami kenaikan impor. Kenaikan impor pada sektor migas sebesar 40,94% MoM, jauh lebih tinggi dibandingkan kenaikan impor non migas sebesar 10,10% MoM. Kinerja impor bulan Juli 2023 apabila dibandingkan dengan bulan Juli tahun lalu, mengalami penurunan sebesar 8,32% (YoY). Impor sektor migas turun signifikan 29,70% YoY, sementara impor sektor non migas yang turun sebesar 2,69% YoY (Tabel 4).

Kenaikan nilai impor bulan Juli 2023 tidak mengakibatkan kenaikan impor Indonesia secara kumulatif di mana pada periode Januari - Juli 2023 mengalami penurunan impor sebesar 6,71% dibandingkan Januari - Juli 2022 (YoY). Penurunan dialami oleh impor sektor migas sebesar 17,34% YoY dan impor non migas turun sebesar 4,47% YoY. Dengan demikian, total impor pada periode tersebut mencapai USD 128,30 Miliar, terdiri atas impor migas sebesar USD 19,77 Miliar dan impor non migas sebesar USD 108,53 Miliar (Tabel 4).

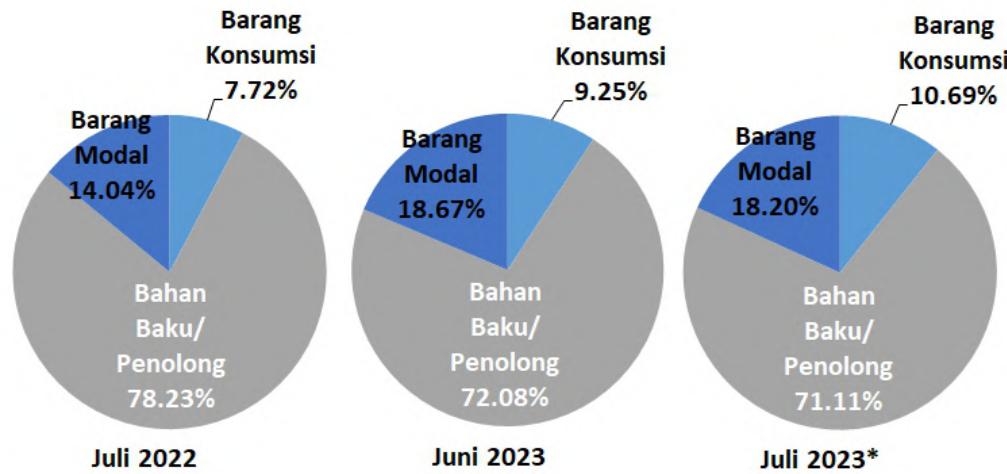
Tabel 4. Nilai Impor Indonesia periode Juli 2023

Rincian Impor	Nilai Impor: USD Juta			Pertumbuhan (%)	
	Juli 2022	Juni 2023	Juli 2023*	Juli 2023*/Juni 2023 (% MoM)	Juli 2023*/Juli 2022 (% YoY)
Total Impor Indonesia	21,345.03	17,150.50	19,568.40	14.10	-8.32
Migas	4,455.30	2,222.32	3,132.17	40.94	-29.70
Minyak Mentah	1,686.66	672.35	1,232.79	83.36	-26.91
Hasil Minyak	2,363.08	1,319.86	1,737.68	31.66	-26.47
Gas	405.56	230.11	161.70	-29.73	-60.13
Non Migas	16,889.73	14,928.18	16,436.23	10.10	-2.69

Impor Non Migas Menurut Penggunaan Barang

Impor berdasarkan jenis penggunaan barang di bulan Juli 2023 masih didominasi oleh Bahan Baku / Penolong dengan pangsa 71,11% (Grafik 5). Sementara itu, impor Barang Modal dan Barang Konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 18,20% dan 10,69%. Besarnya porsi impor Bahan Baku/Penolong dan Barang Modal menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan impor bagi keberlangsungan industri manufaktur.

Grafik 5. Pangsa Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP, Agustus 2023)

Seluruh jenis barang impor mengalami kenaikan secara bulanan. Nilai impor Bahan Baku / Penolong sebesar USD 13,92 Miliar, naik sebesar 12,57% MoM. Impor Barang Modal dan Barang Konsumsi juga naik masing-masing sebesar 11,18% MoM dan 31,89% MoM. Dengan demikian, nilai impor Barang Modal dan Barang Konsumsi masing-masing mencapai USD 3,56 Miliar dan USD 2,09 Miliar pada bulan Juli 2023 (Grafik 5).

Beberapa barang konsumsi yang mengalami peningkatan impor di bulan Juli 2023, antara lain Daging Sapi Beku Tanpa Tulang, Bawang Putih, Beras, Bahan Bakar Diesel Otomotif, dan Obat untuk Pengobatan Kanker atau Penyakit Keras Lainnya. Kenaikan impor barang konsumsi ini sejalan dengan optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian Indonesia yang tetap kuat. Sementara peningkatan impor Bahan Baku / Penolong didorong oleh kenaikan impor Bahan Bakar Mineral, Bagian dari Sirkuit Terpadu Elektronik, Gandum, dan Selain Bagian dari Turbo-jet atau Turbo Baling-baling. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur Indonesia yang tercatat sebesar 53,3 pada Juli 2023, tumbuh 1,52% dari bulan sebelumnya.

Apabila dibandingkan dengan kinerja impor bulan Juli tahun lalu, impor Bahan Baku / Penolong mengalami penurunan sebesar 16,67% YoY. Di sisi lain, Impor Barang Modal dan Barang Konsumsi meningkat masing-masing sebesar 18,79% YoY dan 26,87% YoY (Grafik 6).

Grafik 6. Nilai dan Pertumbuhan Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP, Agustus 2023)

*Ket: Juli 2023 Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Negara Asal

Sebagian besar impor non migas masih didominasi asal RRT dengan pangsa 33,76% terhadap total impor non migas. Nilai impor non migas dari RRT bulan Juli 2023 tercatat USD 5,55 Miliar, naik sebesar 14,34% dibandingkan bulan sebelumnya. Selain RRT, impor non migas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 8,64%. Selanjutnya, impor banyak berasal dari Korea Selatan dan Amerika Serikat dengan pangsa masing-masing 5,53% dan 5,39% pada bulan Juli 2023. Impor non migas Indonesia dari keempat negara asal utama juga mengalami kenaikan (Tabel 5).

Dari 20 negara asal utama, hampir seluruhnya mengalami kenaikan impor yang cukup tinggi. Impor non migas dari beberapa negara, seperti Federasi Rusia, Italia, Vietnam, dan Jerman mengalami peningkatan tertinggi di bulan Juli ini. Impor non migas dari Federasi Rusia meningkat dari USD 0,15 Miliar pada bulan Juni 2023 menjadi USD 0,23 Miliar pada bulan Juli 2023. Beberapa impor non migas dari Federasi Rusia yang masih cukup tinggi berasal dari Batubara, Gandum dan Pupuk. Impor non migas dari Italia juga meningkat sebesar 44,95% MoM menjadi USD 0,22 Miliar. Selanjutnya, impor non migas dari Vietnam mencatatkan pertumbuhan sebesar 41,91% MoM menjadi USD 0,48 Miliar. Adapun impor non migas dari Jerman menjadi senilai 0,62 Miliar atau meningkat 33,73% MoM (Tabel 5).

Di sisi lain, penurunan impor non migas terdalam berasal dari Perancis, Brazil, Kanada, dan Selandia Baru. Pada bulan Juli 2023, impor non migas dari Perancis menurun signifikan sebesar 16,72% MoM menjadi USD 0,14 Miliar. Pertumbuhan ekonomi Perancis sebesar 0,50% mengindikasikan bahwa pasar domestik sedang tumbuh, sehingga industri lebih memprioritaskan pasarnya untuk pemenuhan dalam negeri terlebih dahulu. Pada periode yang sama, impor dari Brazil juga menurun sebesar 13,28% MoM menjadi USD 0,35 Miliar. Adapun penurunan impor terdalam lainnya berasal dari Kanada tercatat 7,46% MoM menjadi USD 0,12 Miliar dan Selandia Baru yang menurun sebesar 1,52% MoM menjadi USD 0,10 Miliar (Tabel 5).

Tabel 5. Negara Utama Asal Impor Non Migas bulan Juli 2023

No.	Negara Asal	Nilai Impor: USD Juta			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		Juli 2022	Juni 2023	Juli 2023*	MoM	YoY	MoM	YoY
1	RRT	5,940.72	4,852.77	5,548.79	696.01	-391.93	14.34	-6.60
2	JEPANG	1,500.56	1,398.95	1,419.73	20.78	-80.82	1.49	-5.39
3	KOREA SELATAN	809.30	750.59	909.01	158.42	99.72	21.11	12.32
4	AMERIKA SERIKAT	865.09	766.17	885.70	119.53	20.61	15.60	2.38
5	THAILAND	949.70	781.09	846.87	65.78	-102.84	8.42	-10.83
6	AUSTRALIA	824.86	776.77	779.15	2.38	-45.71	0.31	-5.54
7	SINGAPURA	874.76	555.06	657.53	102.47	-217.23	18.46	-24.83
8	JERMAN	244.11	465.05	621.91	156.86	377.80	33.73	154.77
9	MALAYSIA	479.94	486.37	499.30	12.93	19.36	2.66	4.03
10	VIETNAM	380.91	339.52	481.80	142.28	100.90	41.91	26.49
11	INDIA	642.78	422.60	447.94	25.34	-194.84	6.00	-30.31
12	TAIWAN	358.62	292.54	360.32	67.78	1.70	23.17	0.47
13	BRAZIL	287.91	403.06	349.54	-53.52	61.63	-13.28	21.41
14	FEDERASI RUSIA	129.04	154.29	226.31	72.02	97.26	46.68	75.37
15	ITALIA	114.10	150.93	218.78	67.84	104.67	44.95	91.73
16	HONGKONG	240.49	204.07	208.35	4.28	-32.14	2.10	-13.37
17	PERANCIS	100.08	168.24	140.36	-27.88	40.28	-16.57	40.24
18	KANJIADA	264.69	134.43	124.40	-10.03	-140.30	-7.46	-53.00
19	FILIPINA	134.20	107.52	111.78	4.25	-22.42	3.96	-16.71
20	SELANDIA BARU	91.91	104.33	102.75	-1.58	10.84	-1.52	11.79

Impor Non Migas Menurut Golongan Barang

Berdasarkan jenis barang, impor non migas Indonesia pada bulan Juli 2023 masih ditopang oleh impor Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) dengan pangsa 14,90% atau sebesar USD 2,92 Miliar serta Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) dengan pangsa 11,82% atau sebesar USD 2,31 Miliar. Dibandingkan bulan sebelumnya, impor Mesin dan Peralatan Mekanis naik 12,99% MoM, serta Mesin dan Perlengkapan Elektrik naik lebih tinggi sebesar 17,33% MoM (Tabel 6).

Dari 15 produk / komoditi utama impor, hanya Besi dan Baja (HS 72), Ampas / Sisa Industri Makanan (HS 23), Barang dari Besi dan Baja (HS 73), serta Logam Mulia / Perhiasan Permata (HS 71) yang mengalami penurunan impor. Impor Ampas / Sisa Industri Makanan turun paling dalam pada bulan Juli 2023 sebesar 27,91% MoM atau menjadi senilai USD 0,33 Miliar. Kenaikan harga pakan ternak mendorong pelaku usaha mencari alternatif pakan lainnya, salah satunya dengan memanfaatkan sisa panen jagung yang belum terjual. Oleh karena itu, impor Ampas / Sisa Industri Makanan yang sebagian besar dijadikan bahan pakan ternak mengalami penurunan (Tabel 6).

Sementara itu, hampir seluruh produk utama impor mengalami kenaikan, sehingga mengakibatkan peningkatan pada kinerja impor bulan Juli 2023 sebesar 10,10% MoM. Beberapa kelompok produk impor utama yang mengalami peningkatan tertinggi di bulan Juli 2023 adalah Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung (HS 89) yang meningkat lebih dari empat kali lipat atau sebesar 338,15% MoM. Peningkatan impor pada kelompok Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung terutama berasal dari pengadaan kapal perang / Warships. Secara umum, peningkatan impor sejalan dengan upaya pengadaan Alutsista oleh Pemerintah Indonesia. Kelompok produk dengan impor yang tinggi lainnya berupa Instrumen Optik, Fotografi, Sinematografi, dan Medis (HS 90) yang naik 23,36% MoM; Serealia (HS 10) yang naik 19,66% MoM; Berbagai Produk Kimia (HS 38) yang naik 13,88% MoM; Kendaraan dan Bagiannya (HS 87) yang naik 13,25% MoM; serta Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) yang naik 11,29% MoM (Tabel 6).

Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Indonesia menurut HS 2 Digit Bulan Juli 2023

Kode HS	URAIAN	Periode Juli 2023*					
		Nilai Impor: USD Juta	Perubahan Nilai MoM (%)	Perubahan Nilai YoY (%)	Kontribusi (%)	Volume Impor: Ribu Ton	Perubahan Volume MoM (%)
	TOTAL IMPOR	19,568.24	14.10	-8.32	100.00	18,132.05	23.47
	TOTAL NON MIGAS	16,436.07	10.10	-2.69	83.99	13,135.46	17.42
84	Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya	2,916.39	12.99	11.29	14.90	366.48	7.88
85	Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya	2,313.63	17.33	-0.60	11.82	136.65	29.18
87	Kendaraan dan bagiannya	932.84	13.25	14.94	4.77	122.65	23.80
72	Besi dan baja	887.95	-9.56	-29.84	4.54	1,031.37	-7.71
39	Plastik dan barang dari plastik	826.19	11.29	-10.39	4.22	496.30	19.11
29	Bahan kimia organik	499.50	6.41	-24.78	2.55	399.92	4.71
10	Serealia	493.52	19.66	55.20	2.52	1,317.41	26.00
90	Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis	332.04	23.36	20.54	1.70	10.48	8.49
23	Ampas dan sisa industri makanan	325.67	-27.91	-35.98	1.66	559.44	-26.65
27	Bahan bakar mineral	323.93	2.73	-11.45	1.66	1,577.58	78.57
89	Kapal, perahu, dan struktur terapung	315.71	338.15	1,774.98	1.61	105.20	37.31
73	Barang dari besi dan baja	314.75	-18.61	12.77	1.61	133.40	-7.97
38	Berbagai produk kimia	291.84	13.88	-14.95	1.49	144.03	18.91
17	Gula dan kembang gula	270.69	1.72	-10.15	1.38	447.65	4.43
71	Logam mulia dan perhiasan/permata	257.64	-3.14	-48.83	1.32	0.49	3.60
	SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA	11,302.28	10.09	-1.92	57.76	6,849.06	9.26
	NON-MIGAS LAINNYA	5,133.78	10.12	-4.34	26.24	6,286.40	27.82
	TOTAL MIGAS	3,132.17	40.94	-29.70	16.01	4,996.59	42.82
	Minyak Mentah	1,232.79	83.36	-26.91	6.30	2,169.46	84.34
	Hasil Minyak	1,737.68	31.66	-26.47	8.88	2,404.11	33.07
	Gas	161.70	-29.73	-60.13	0.83	423.02	-17.85

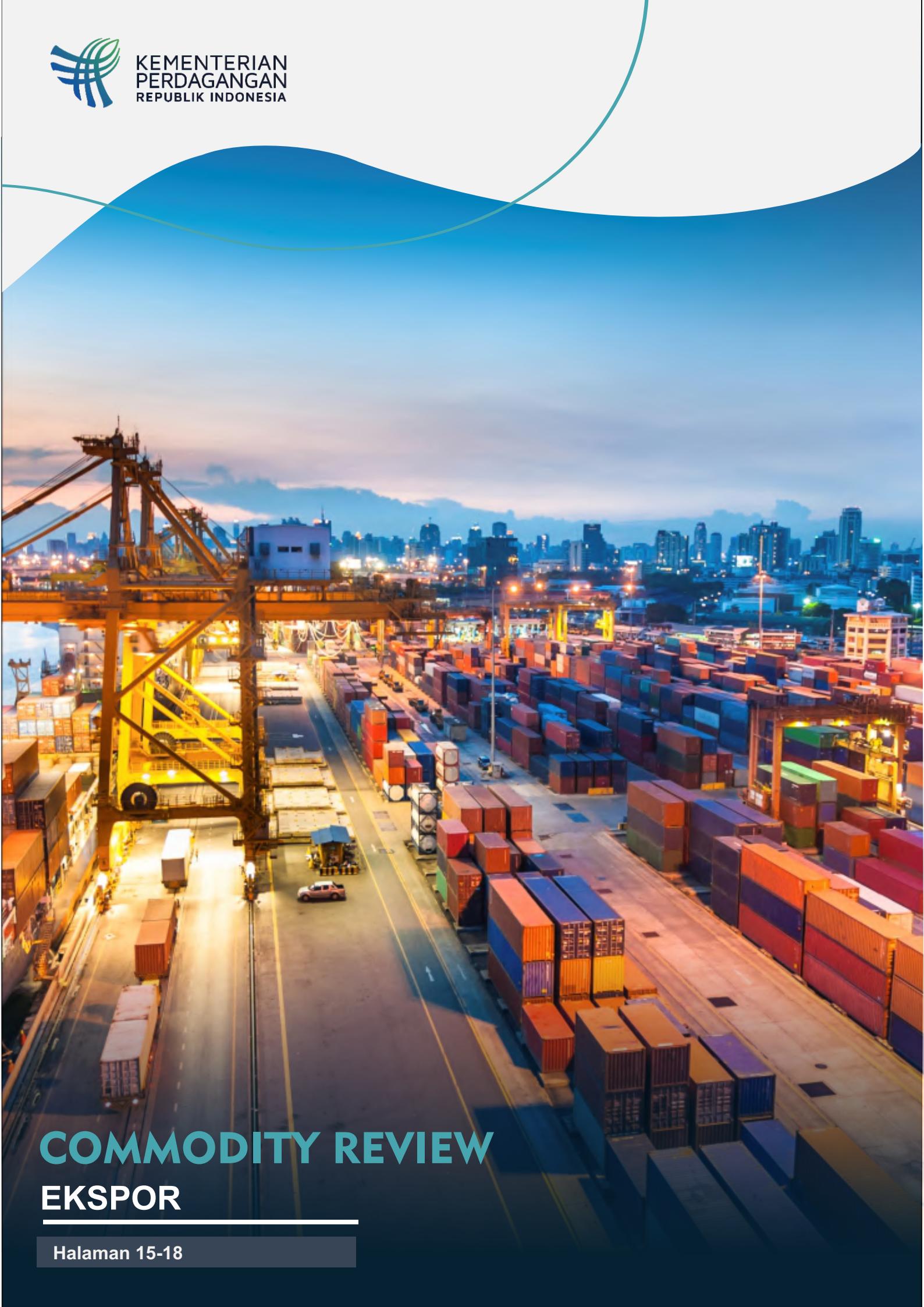
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP, Agustus 2023)

*Ket: Juli 2023 Angka Sementara

Kenaikan impor, khususnya Barang Konsumsi pada periode Juli 2023 patut diwaspadai karena akan berdampak pada Industri Dalam Negeri (IDN). Lebih lanjut, penguasaan pangsa pasar IDN di pasar domestik akan berkurang, sehingga akan mempengaruhi margin laba perusahaan. Pemerintah diharapkan dapat mengkaji instrumen impor dan mengoptimalkan kebijakan *trade remedies* berupa Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) atas impor Barang Konsumsi, terutama pada IDN yang tengah mengalami penurunan indikator kinerja perusahaan.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



COMMODITY REVIEW

EKSPOR



Peluang Ekspor Kertas Dan Barang Dari Kertas Indonesia

Oleh: Sefiani Rayadiani

Kinerja Industri Kertas dan Barang dari Kertas kembali menguat pada kuartal II 2023.

Faktor pendorong utama peningkatan ekspor kertas/karton adalah meningkatnya permintaan global seiring dengan peningkatan kesadaran kebersihan pribadi dan perubahan gaya hidup serta peluang baru dalam industri seperti perhotelan, pengepakan dan pasar online.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan 2010 dari industri kertas dan barang dari kertas; percetakan dan reproduksi rekaman mencapai Rp 21,04 Triliun pada Kuartal II 2023. Nilai tersebut tumbuh 4,50% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022 yang nilainya mencapai sebesar USD 20,44 Triliun (Grafik 7). Kondisi industri kertas dan barang dari kertas; percetakan dan reproduksi rekaman Indonesia pada Kuartal II 2023 ini terus membaik seiring dengan pemulihian ekonomi pasca pandemi Covid-19.

Pertumbuhan kinerja industri kertas dan barang dari kertas ini menjadi yang terbesar kelima dibandingkan PDB subsektor industri pengolahan non migas pada Kuartal II 2023. Posisinya berada di bawah industri barang logam; komputer, barang elektronik, optik; dan peralatan listrik, industri logam dasar, industri alat angkutan dan industri makanan dan minuman.

Grafik 7. Perkembangan PDB Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Rekaman Indonesia Periode Triwulan I 2021 – Triwulan II 2023



Pertumbuhan kinerja industri kertas dan barang dari kertas Indonesia tidak lepas dari kinerja eksportnya yang meningkat 9,03% pada Semester I 2023 dibandingkan dengan Semester I tahun lalu. Nilai ekspor kertas/karton (HS 48) Indonesia pada Semester I 2023 sebesar USD 2,49 Miliar, naik dari Semester I tahun lalu yang hanya mencapai USD 2,29 Miliar (Tabel 7).

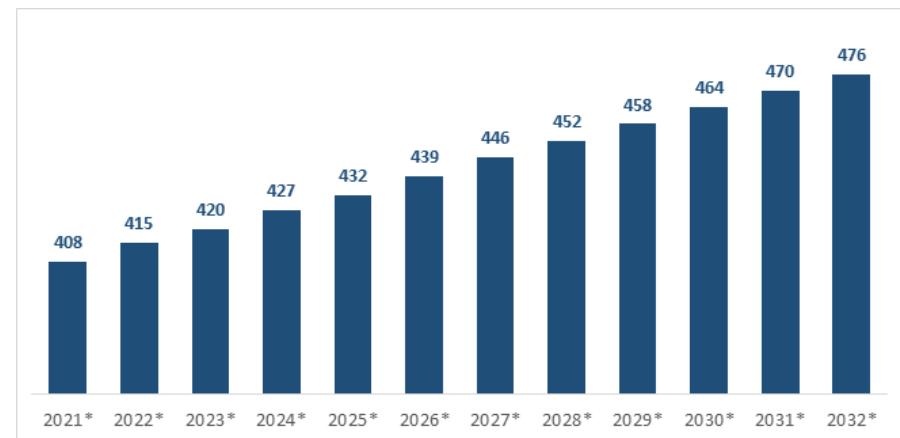
Faktor pendorong utama peningkatan eksport kertas/karton adalah meningkatnya permintaan global produk tersebut. Saat ini konsumsi kertas/karton dunia mencapai 420 Juta ton pada tahun 2023. Permintaan tersebut diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai 476 Juta ton pada tahun 2032 (Grafik 8) seiring dengan peningkatan kesadaran kebersihan pribadi dan perubahan gaya hidup masyarakat serta peluang baru dalam industri seperti perhotelan, pengepakan dan pasar *online*.

Di sisi lain, kekhawatiran lingkungan terkait penggunaan plastik juga telah membuat masyarakat di dunia mulai meninggalkan plastik sekali pakai dan menggantikannya dengan kertas/karton. Kertas/karton dianggap sebagai salah satu produk yang dapat terurai secara hayati dan ramah lingkungan. Kondisi ini dapat dilihat dari banyaknya pengecer (*retailer*) pada beberapa tahun terakhir yang mulai banyak beralih ke kantong kertas, baki makan siap saji dan kemasan kertas lainnya.

Sebagian Besar Ekspor Kertas/Karton Indonesia adalah Kertas Tulis dan Cetak

Ditinjau dari sisi pertumbuhan, beberapa produk utama eksport kertas/karton Indonesia yang mengalami kenaikan tertinggi pada Semester I 2023, antara lain kertas toilet dan kertas semacam itu (HS 4818) naik 57,86%, kertas toilet atau kertas tisu untuk muka (HS 4803) naik 30,89%, kertas dan kertas karton tidak dilapisi lainnya (HS 4805) naik 22,82%, kertas karbon, kertas *self-copy* dan kertas tembusan atau kertas transfer lainnya (HS 4809) naik 17,66% serta buku daftar, buku perpendidikan, buku pesanan (HS 4820) naik 15,85% YoY.

Grafik 8. Konsumsi Kertas Dunia Tahun 2021-2032 (Juta Metrik Ton)



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2023)

Tabel 7. Top 10 Ekspor Kertas/Karton Indonesia Berdasarkan HS 4 Digit

NO	HS 4 DGT	URAIAN BARANG	NILAI EKSPOR: USD Miliar						Pangsa % Semester I'23	Perub. % Semester I'23/22	Trend (%)			
			2018	2020	2022	SEMESTER I								
						2022	2023							
1	4802	EKSPOR KERTAS/KARTON INDONESIA	4.48	4.19	4.79	2.29	2.49	100.00	9.03	1.00				
1	4802	Kertas dan kertas karton tidak dilapisi, dari jenis yang digunakan untuk menulis, mencetak atau keperluan grafik lainnya, persediaan punch card dan punch tape paper, dalam gulungan atau	2.35	1.82	2.36	1.13	1.23	49.27	8.76	-1.06				
2	4803	Kertas toilet atau kertas tissue untuk muka, kertas yang digunakan sebagai handuk atau penyeka dan kertas semacam itu yang digunakan untuk keperluan rumah tangga atau keperluan kebersihan,	0.63	0.76	0.79	0.34	0.45	18.06	30.89	1.41				
3	4805	Kertas dan kertas karton tidak dilapisi lainnya, dalam gulungan atau lembaran, tidak di kerjakan atau diproses lebih lanjut selain yang dirincikan pada Catatan 2 Bab ini.	0.38	0.59	0.37	0.19	0.24	9.49	22.82	4.59				
4	4810	Kertas dan kertas karton, dilapisi satu atau kedua sisinya dengan kaolin (tanah liat Cina) atau zat anorganik lainnya, dengan atau tanpa bahan pengikat dan tanpa pelapis lainnya, diwarnai, dihias	0.32	0.28	0.31	0.17	0.12	4.85	-28.00	2.28				
5	4818	Kertas toilet dan kertas semacam itu, gumpalan kapas selulosa atau jaringan serat selulosa, dari jenis yang digunakan untuk keperluan rumah tangga atau sanitasi, dalam gulungan dengan lebar	0.11	0.17	0.13	0.05	0.09	3.43	57.86	3.55				
6	4819	Kardus, peti, tas dan kemasan lainnya dari kertas, kertas karton, gumpalan kapas selulosa atau jaringan serat selulosa; kotak arsip, talam surat dan barang yang semacam itu, dibu dari	0.13	0.16	0.17	0.08	0.07	2.73	-12.89	5.71				
7	4820	Buku daftar, buku perpendidikan, buku catatan, buku pesanan, buku kwitansi, kertas surat, kertas memorandum, buku harian dan barang semacam itu, buku tulis, blok kertas kembang, penjilid	0.14	0.11	0.11	0.05	0.06	2.53	15.85	-6.89				
8	4809	Kertas karbon, kertas self-copy dan kertas tembusan atau kertas transfer lainnya (termasuk kertas dilapis atau kertas diresensi untuk stensil duplikator atau pelat offset), dicetak maupun	0.08	0.06	0.09	0.04	0.05	2.02	17.66	-0.98				
9	4813	Kertas sigaret, dipotong menurut ukuran, baik dalam bentuk buku kecil atau pipa maupun tidak.	0.05	0.05	0.09	0.04	0.04	1.58	-5.74	12.82				
10	4811	Kertas, kertas karton, gumpalan kapas selulosa dan jaringan serat selulosa, dilapisi, direapi, ditutupi, diwarnai permukaannya, per mukaannya dihias atau dicetak, dalam gulungan atau	0.05	0.06	0.09	0.05	0.03	1.40	-25.49	14.06				
SUBTOTAL 10 PRODUK			4.25	4.06	4.51	2.15	2.38	95.36	10.47	0.78				
PRODUK LAINNYA			0.23	0.14	0.28	0.13	0.12	4.64	-13.89	5.54				

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2023)

Di tengah peningkatan ekspor periode Semester I 2023, terdapat beberapa produk kertas/karton yang mengalami kontraksi ekspor terdalam, di antaranya kertas dan kertas karton, dilapisi satu atau kedua sisinya dengan kaolin (HS 4810) turun 28,00%, kertas, kertas karton, gumpalan kapas selulosa dan jaringan serat selulosa (HS 4811) turun 25,49% serta kardus, peti, tas dan kemasan lainnya (HS 4819) turun 12,89% YoY (Tabel 7).

Lebih jauh, sebagian besar ekspor kertas/karton Indonesia pada Semester I 2023 merupakan produk kertas dan karton untuk menulis, mencetak atau keperluan grafik lainnya (HS 4801) dengan nilai sebesar USD 1,23 Miliar (pangsa ekspor 49,27%). Kemudian diikuti oleh ekspor kertas toilet atau kertas tissue untuk muka (HS 4803) senilai USD 0,45 Miliar (18,06%), kertas dan kertas karton tidak dilapisi lainnya dalam gulungan atau lembaran (HS 4805) senilai USD 0,24 Miliar (9,49%), kertas dan kertas karton dilapisi satu atau kedua sisinya dengan kaolin (HS 4810) senilai USD 0,12 Miliar (4,85%) serta kertas toilet dan kertas semacam itu (HS 4818) senilai USD 0,09 Miliar (3,43%) (Tabel 7).

Eksport Kertas/Karton ke Pasar Non Tradisional Meningkat pada Semester I 2023

Peningkatan ekspor kertas/karton (HS 48) Indonesia pada Semester I 2023 ini juga tidak lepas dari tumbuhnya ekspor ke pasar-pasar non tradisional, seperti Uni Emirat Arab yang naik 48,12%, Nigeria naik 35,33% dan Saudi Arabia naik 20,90% YoY (Tabel 2). Sementara ekspor kertas/karton ke India mencatatkan kenaikan tertinggi di Semester I 2023 sebesar 169,21% (YoY).

Negara tujuan utama ekspor kertas/karton nasional pada Semester I tahun ini ditujukan ke Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dengan nilai ekspor mencapai USD 0,24 Miliar atau sekitar 9,43% dari total ekspor kertas/karton Indonesia. Beberapa negara tujuan ekspor utama lainnya, antara lain Jepang sebesar USD 0,19 Miliar (7,66%), Viet Nam USD 0,15 Miliar (6,22%), Amerika Serikat USD 0,14 Miliar (5,76%) dan India USD 0,14 Miliar (5,60%) (Tabel 8).

Tabel 8. Negara Tujuan Utama Eksport Kertas/Karton Indonesia

NO	NEGARA TUJUAN	NILAI EKSPOR: USD MILIAR					Pangsa (%)	Perub. %	Trend (%)
		2018	2020	2022	Semester I	Semester I '23			
		2022	2023	Semester I '23	Semester I '23/22	18 - 22			
	EKSPORT KERTAS/KARTON (HS 48)	4.48	4.19	4.79	2.29	2.49	100.00	9.03	1.00
1	REP.RAKYAT TIONGKOK	0.61	0.96	0.38	0.19	0.24	9.43	22.26	-1.24
2	JEPANG	0.36	0.34	0.36	0.18	0.19	7.66	5.46	0.08
3	VIETNAM	0.26	0.23	0.26	0.14	0.15	6.22	7.79	2.85
4	AMERIKA SERIKAT	0.27	0.28	0.34	0.14	0.14	5.76	3.18	0.17
5	INDIA	0.19	0.08	0.18	0.05	0.14	5.60	169.21	-10.24
6	PILIPINA	0.22	0.22	0.26	0.15	0.13	5.29	-10.23	4.88
7	MALAYSIA	0.30	0.23	0.27	0.15	0.12	4.90	-18.49	-2.43
8	KOREA SELATAN	0.14	0.17	0.19	0.09	0.11	4.35	25.27	7.62
9	UNI EMIRAT ARAB	0.10	0.09	0.17	0.07	0.10	3.88	48.12	5.51
10	TAIWAN	0.16	0.18	0.18	0.09	0.08	3.33	-8.02	3.14
11	THAILAND	0.14	0.14	0.17	0.09	0.08	3.23	-9.80	4.00
12	AUSTRALIA	0.11	0.11	0.12	0.05	0.06	2.55	23.84	4.67
13	SAUDI ARABIA	0.12	0.08	0.12	0.05	0.06	2.44	20.90	-4.85
14	MEKSIKO	0.03	0.03	0.16	0.07	0.06	2.24	-21.61	32.24
15	NIGERIA	0.10	0.04	0.06	0.04	0.06	2.22	35.33	-11.84
	SUBTOTAL 15 NEGARA	3.12	3.17	3.24	1.55	1.72	69.10	11.13	1.71
	NEGARA LAINNYA	1.35	1.02	1.55	0.74	0.77	30.90	4.62	-1.46

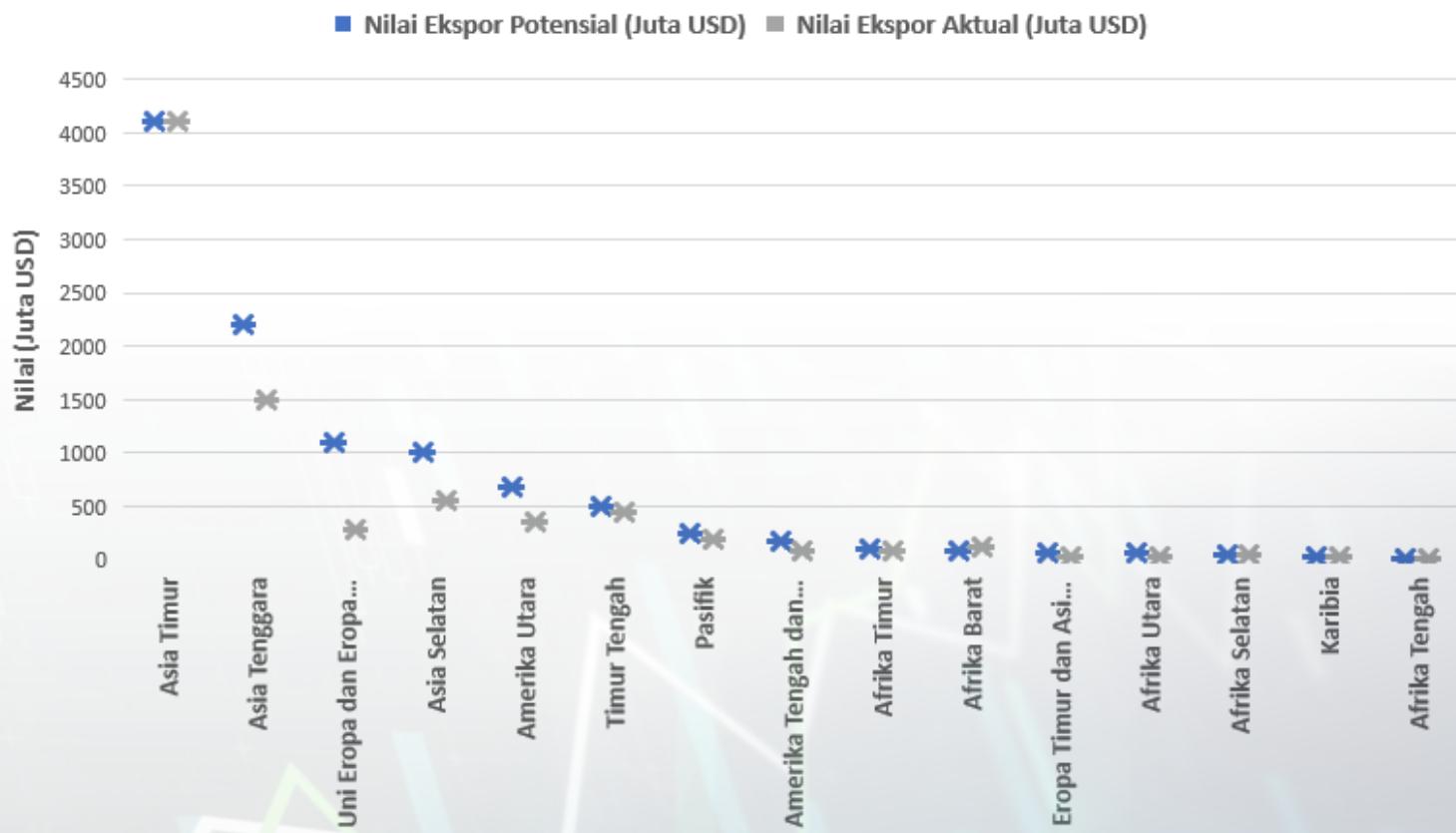
Potensi Ekspor Kertas/Karton Indonesia Belum Tergarap Maksimal

Meski ekspor kertas/karton Indonesia pada Semester I 2023 mengalami peningkatan cukup signifikan, peluang ekspor kertas/karton tersebut belum tergarap maksimal karena masih terdapat sekitar USD 4,05 Miliar yang belum dimanfaatkan. Kawasan Asia Tenggara merupakan pasar kertas/karton dengan potensi yang belum direalisasikan terbesar bagi Indonesia. Kawasan tersebut menyisakan ruang peningkatan ekspor sebesar USD 1 Miliar. Selain Asia Tenggara, pasar lainnya yang memiliki potensi ekspor terbesar bagi Indonesia adalah kawasan Uni Eropa dan Eropa Barat dengan nilai sekitar USD 947 Juta, Asia Timur USD 559 Juta dan Asia Selatan USD 556 Juta (Grafik 9).

Pasar yang menjanjikan tersebut belum mampu dipenuhi oleh berbagai tantangan dan kendala mulai dari ketersediaan bahan baku kertas/karton, hambatan perdagangan baik tarif maupun non tarif hingga tindakan pengamanan perdagangan yang dikenakan terhadap produk kertas/karton Indonesia.

Untuk mengoptimalkan potensi ekspor kertas/karton Indonesia, berbagai upaya peningkatan ekspor kertas/karton diperlukan, di antaranya dengan memastikan ketersediaan bahan baku kertas/karton, melakukan diversifikasi produk kertas/karton dan turunannya yang bernilai tambah tinggi, dan penanganan hambatan perdagangan. Di samping itu, peningkatan akses pasar menjadi penting melalui penguatan fasilitasi dan informasi ekspor yang mencakup promosi ekspor, penjajakan bisnis, serta penguatan perdagangan luar negeri di negara tujuan ekspor. Perwakilan perdagangan luar negeri yang tersebar di berbagai negara akreditasi dan kawasan dapat diberdayakan untuk meningkatkan ekspor kertas/karton Indonesia.

Grafik 9. Potensi Ekspor Kertas/Karton Indonesia Berdasarkan Kawasan



Sumber: ITC (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2023)



NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

Agustus 2023

REDAKSI

Penanggung Jawab:

Iskandar Panjaitan

Redaktur:

Tarman

Penyunting/Editor:

Aditya Paramita Alhayat

Titis Kusuma Lestari

Sekretariat:

Ayu Wulandani

Penulis:

Hasni

Sefiani Rayadiani

Fitria Faradila

Farida Rahmawati

Desain dan Tata Letak:

Choirin Nisaa'

Yuliana Epiarningsih

Dwi Gunadi

Yudi Sabara